

# JURNAL AKUNTANSI

TH XIX / 01 / Mei / 2024

ISSN : 1979-8334

---

---

## SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

### EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.,Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA  
Politeknik LP3I Bandung  
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.  
Universitas Merdeka Madiun

### PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,  
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :  
[d3akuntansi@ulbi.ac.id](mailto:d3akuntansi@ulbi.ac.id)

---

**Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020**

## **KATA PENGANTAR**

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

AuditingManajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, Mei 2024

Redaksi

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI  | i   |
| KATA PENGANTAR   | ii  |
| DAFTAR ISI   | iii |
| Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Alas Kaki yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023           | 1   |
| Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cianjur Periode 2020-2022                               | 12  |
| Analisis Biaya Transportasi atas Distribusi Barang Waserda Pada KPSBU Lembang  | 25  |
| Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2018-2022     | 40  |
| Analisis Implementasi PSAK No.1 Pada Laporan Keuangan PT Angkasa Pura II   | 50  |
| Pengaruh Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022                            | 64  |
| Pengaruh Sosialisasi Aturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying                                      | 77  |
| Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Real Estate | 91  |

## **ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI ATAS DISTRIBUSI BARANG WASERDA PADA KPSBU LEMBAENG**

Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak  
[dianamaryana@ulbi.ac.id](mailto:dianamaryana@ulbi.ac.id)

Sabila Putri Nyleptha B.  
snyleptha@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### **ABSTRAK**

KPSBU memberikan pelayanan kepada anggotanya, salah satu pelayanan yang tersedia adalah pelayanan kredit waserda dan telah menjadwalkan pengiriman barang waserda kepada anggotanya agar efektif dan efisien. Jika dilihat dari jadwalnya, biaya transportasi yang dikeluarkan untuk 1 kali perjalanan berbeda-beda. Untuk penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan survei. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mengetahui perbandingan biaya transportasi tertinggi dan terendah untuk truk L 300. Biaya transportasi tertinggi adalah jadwal distribusi barang waserda ke TPK Cibolang, Kampung Baru, dan Nyampai dengan biaya sebesar Rp 25.227.624 dan biaya transportasi terendah adalah jadwal distribusi barang waserda ke TPK Pasir Ipih dan Genteng dengan biaya sebesar Rp 24.064.824. Selisih antara biaya transportasi tertinggi dan terendah adalah Rp 1.182.800.

**Kata Kunci:** Distribusi Barang Waserda, Biaya Transportasi

### **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini, persaingan di dunia bisnis sangat ketat. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola usahanya dengan efektif dan efisien agar dapat bertahan menghadapi pesaing. Salah satu upaya perusahaan agar tetap bertahan adalah dengan berusaha untuk menekan biaya agar tidak lebih besar daripada pendapatan. Namun, hal ini tidak mudah dilakukan karena banyaknya biaya yang diperlukan untuk operasional perusahaan, salah satunya adalah biaya transportasi. Perusahaan tentu membutuhkan transportasi untuk mendistribusikan

produk kepada para konsumen dari satu lokasi ke lokasi lainnya dan itu menimbulkan biaya transportasi yang tidak sedikit.

KPSBU adalah sebuah koperasi yang berdiri sejak tahun 1971, beranggotakan para peternak sapi yang berada di daerah Lembang, Bandung Barat. KPSBU pun memberikan pelayanan untuk para anggotanya, salah satu pelayanan yang tersedia adalah pelayanan kredit waserda. Para anggota memiliki hak mengajukan barang waserda untuk kebutuhan rumah tangga sebulan sekali dan untuk kebutuhan ternak setiap hari. KPSBU sudah menjadwalkan pengiriman barang waserda untuk para anggotanya agar efektif dan efisien. Berikut adalah jadwal pengiriman barang waserda KPSBU.

***Tabel 1 Jadwal Distribusi Barang Waserda KPSBU***

| Setiap Tanggal 10 dan 25 | Setiap Tanggal 11 dan 26 | Setiap Tanggal 12 dan 27 | Setiap Tanggal 01 dan 16 |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Suntenjaya               | Cibodas                  | Pojok B                  | Pencut                   |
|                          | Barunagri                | Keramat                  |                          |
|                          | Citespong                | Manoko                   | Pojok                    |
|                          | Nagrak                   |                          |                          |

*Sumber: KPSBU*

***Tabel 2 Lanjutan Jadwal Distribusi Barang Waserda KPSBU***

| Setiap Tanggal 02 dan 17 | Setiap Tanggal 03 dan 18 | Setiap Tanggal 04 dan 19 | Setiap Tanggal 05 dan 20 |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Pamecelan                | Pasar Kemis              | Ciater                   | Gunung Putri             |
| Nagrak                   | Cibedug                  | Cilumber                 | Cibori                   |
| Pasir Ipis               | Pagerwangi               | Cibolang                 | Pasir Halang             |
| Genteng                  | Bukanagara               | Kampung Baru             | Cijanggal                |
|                          | Genteng                  | Nyampai                  |                          |

*Sumber: KPSBU*

Jika jadwal pendistribusian bertepatan dengan tanggal merah atau hari libur, maka pengiriman akan diundur ke hari berikutnya. Jika dilihat dari jadwal tersebut, biaya transportasi yang dikeluarkan untuk 1 kali perjalanan berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa perbandingan biaya transportasi

tertinggi dan terendah dengan judul ***“Biaya Transportasi Distribusi Barang Waserda Di KPSBU Lembang”***.

## **METODE**

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif dan survei. Dikutip dari *Kompas.com*, metode penelitian kualitatif merupakan jenis metode yang bersifat deskriptif dan banyak menggunakan analisis. Menurut Sugiyono (2019:206) dalam (Diana dan Wahyu, 2020) penelitian deskriptif adalah metode untuk mendeskripsikan suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang general. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2019:56), penelitian survei adalah penelitian

yang dilakukan pada populasi maupun sampel, namun data yang diteliti adalah sampel dari populasi tersebut.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi di dalam penelitian ini adalah 16 jadwal pengiriman barang waserda, sedangkan sampel yang diambil dari dari populasi adalah 8 jadwal pengiriman barang waserda yang menggunakan truk L 300.

## **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:243), dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif

yang digunakan untuk mengetahui perbandingan biaya transportasi tertinggi dan terendah. Analisis data yang dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data mengenai biaya transportasi, seperti jadwal distribusi, biaya kendaraan, biaya gaji, dan biaya variabel untuk kendaraan.
2. Menghitung jarak antar Tempat Pelayanan Koperasi (TPK) untuk mengetahui biaya bahan bakar yang digunakan.
3. Melakukan perhitungan penyusutan kendaraan
4. Melakukan perhitungan biaya gaji sopir dan petugas distribusi
5. Melakukan perhitungan biaya variabel kendaraan

6. Melakukan perhitungan biaya transportasi antar Tempat Pelayanan Koperasi (TPK)
7. Melakukan perbandingan biaya transportasi tertinggi dan terendah antar Tempat Pelayanan Koperasi (TPK)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

#### Jadwal Distribusi

Perusahaan menjadwalkan pengiriman barang waserda sebanyak 16 kali dalam sebulan dengan jadwal seperti yang tersaji di tabel 1.1. Sesuai dengan pembatasan masalah, maka penulis hanya menghitung jarak dan biaya transportasi untuk truk L 300. Berikut adalah rincian mengenai jarak tempuh dan rata-rata kapasitas angkut barang waserda tiap Tempat Pelayanan Koperasi (TPK) dalam sekali jalan.

**Tabel 3 Jadwal dan Rute Distribusi  
Barang Waserda Truk L 300**

| Rute         | Jadwal dan Rute Distribusi                        | Jarak Tempuh (Km) |
|--------------|---|-------------------|
| 1.           | KPSBU – Suntenjaya – KPSBU                        | 27,2              |
| 2.           | KPSBU – Citespong – Barunagri - Nagrak – KPSBU    | 16,2              |
| 3.           | KPSBU – Keramat – Pojok Tengah – KPSBU            | 11,2              |
| 4.           | KPSBU – Pencut – KPSBU                            | 10                |
| 5.           | KPSBU – Genteng – Pasir Ipis – KPSBU              | 9,2               |
| 6.           | KPSBU – Genteng – Pagerwangi – Bukanagara – KPSBU | 23,1              |
| 7.           | KPSBU – Cibolang – Kampung Baru – Nyampai – KPSBU | 33,1              |
| 8.           | KPSBU – Pasir Halang – Cijanggal – KPSBU          | 32,6              |
| <b>TOTAL</b> |   | <b>162,6</b>      |

Sumber: KPSBU

#### Biaya Tetap

Dalam pendistribusian barang waserda, biaya tetap yang dikeluarkan oleh KPSBU adalah penyusutan kendaraan, gaji sopir dan petugas distribusi. Penyusutan dihitung dari awal pembelian. Truk L 300 memiliki harga perolehan di tahun 2015 sebesar Rp 144.000.000 dan diperkirakan umur ekonomis 10

tahun dengan nilai buku diperkirakan Rp 14.400.000. Perhitungan penyusutan truk L 300 adalah sebagai berikut:

#### a. Penyusutan Kendaraan

**Tabel 4 Penyusutan Kendaraan**

| Tahun | HP             | UE       | NB            | Depre/Bulan  |
|-------|----------------|----------|---------------|--------------|
| 2015  | Rp 144.000.000 | 10 tahun | Rp 14.400.000 | Rp 1.080.000 |

Keterangan:

- HP = Harga Perolehan
- UE = Umur Ekonomis
- NB = Nilai Buku

Perhitungan penyusutannya:

**Tabel 5 perhitungan Penyusutan  
Kendaraan**

|                                   |                |                            |                           |
|-----------------------------------|----------------|----------------------------|---------------------------|
| Rp 144.000.000<br>- Rp 14.400.000 | Rp 129.600.000 | Rp 12.960.000<br>per tahun | Rp 1.080.000<br>per bulan |
| 10 tahun                          | 10 tahun       |                            |                           |

#### b. Gaji sopir dan petugas distribusi

Gaji sopir dan petugas distribusi masing-masing sebesar Rp 2.700.000 per bulan. Rinciannya sebagai berikut.

**Tabel 6 Gaji Sopir dan Petugas  
Distribusi**

| Tenaga             | Jumlah Tenaga | Gaji/Bulan         | Gaji/Tahun          |
|--------------------|---------------|--------------------|---------------------|
| Sopir              | 1             | Rp2.700.000        | Rp32.400.000        |
| Petugas Distribusi | 1             | Rp2.700.000        | Rp32.400.000        |
| <b>TOTAL</b>       |               | <b>Rp5.400.000</b> | <b>Rp64.800.000</b> |

Sumber: KPSBU

#### Biaya Variabel

Dalam pendistribusian barang waserda, biaya variabel yang dikeluarkan oleh KPSBU adalah untuk keperluan kendaraan. Untuk truk L 300, bahan bakar yang dikeluarkan adalah 7,8 km/liter dan jarak yang ditempuh sekali jalan adalah 162,6 km. maka, pemakaian bahan bakar sekitar 20,85liter sekali jalan.

**Tabel 7 Biaya Variabel truk L 300**

| No    | Biaya Variabel | Pes (A) | Biaya/ pes (B) | Periode (C) |        | Biaya/ Bulan (D) | Jumlah (D / 1 Tahun) |
|-------|----------------|---------|----------------|-------------|--------|------------------|----------------------|
| 1     | Bahan Bakar    | 20,8 5L | Rp 16.150      | 1 Bulan     | 2 Kali | Rp 673.455       | Rp 8.081.460         |
| 2     | Ganti Oli      | 1       | Rp 500.000     | 4 Bulan     | 1 Kali | Rp 125.000       | Rp 1.500.000         |
| 3     | Servis Mobil   | 1       | Rp2.000 .000   | 1 Tahun     | 1 Kali | Rp 166.660       | Rp 2.000.000         |
| 4     | Ganti Ban      | 4       | Rp2.600 .000   | 1 Tahun     | 1 Kali | Rp 866.660       | Rp 10.400.000        |
| TOTAL |                |         |                |             |        | Rp 1.831.775     | Rp 21.981.460        |

*Sumber: KPSBU*

#### Biaya Transportasi

Selanjutnya, diketahui biaya transportasi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Untuk biaya tetap, ada biaya depresiasi truk L 300 sebesar Rp 110.160.000, gaji sopir dan petugas distribusi sebesar

Rp 64.800.000. Untuk biaya variabel truk L 300 sebesar Rp 21.981.460.

**Tabel 8 Biaya Transportasi**

| No           | Keterangan                        | Jumlah                |
|--------------|-----------------------------------|-----------------------|
| 1.           | Depresiasi Truk L 300             | Rp 110.160.000        |
| 2.           | Gaji Sopir dan Petugas Distribusi | Rp 64.800.000         |
| 3.           | Biaya Variabel Truk L 300         | Rp 21.981.460         |
| <b>TOTAL</b> |                                   | <b>Rp 196.941.460</b> |

*Sumber: Data Diolah Sendiri*

Perhitungan Biaya Variabel Bahan Bakar Distribusi Barang Waserda

Setelah mengetahui keseluruhan biaya transportasi distribusi barang waserda, selanjutnya adalah menghitung biaya transportasi terjadwal distribusi barang waserda. Untuk mempermudah perhitungan, biaya variabel yang diperhitungkan hanya bahan bakar dengan asumsi biaya variabel lainnya diperkirakan tetap sama. Berikut adalah hasil perhitungan biaya variabel bahan bakar terjadwal distribusi.

#### 1. Suntenjaya

Bahan bakar yang dikeluarkan adalah 7,8 km/liter dan jarak yang ditempuh sekali jalan adalah 27,2 km. maka, pemakaian bahan bakar sekitar 3,49 liter sekali jalan.

$$3,49 \text{ liter} \times \text{Rp } 16.150 =$$

$$\text{Rp } 56.363 \times 2 \text{ kali perjalanan} =$$

$$\text{Rp } 112.726$$

**Tabel 9 Biaya Variabel Distribusi ke Suntenjaya**

| Jarak Tempuh (Km) | Bahan Bakar (L) | Harga/Liter | Biaya Transportasi Sekali Jalan | Biaya Transportasi (1 bulan) | Biaya Transportasi (1 tahun) |
|-------------------|-----------------|-------------|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 27,2              | 3,49            | Rp16.150    | Rp56.363                        | Rp112.726                    | Rp1.352.712                  |

Sumber: Data Diolah Sendiri

### 2. Barunagri, Citespong, Nagrak

Bahan bakar yang dikeluarkan adalah 7,8 km/liter dan jarak yang ditempuh sekali jalan adalah 17,2 km. maka, pemakaian bahan bakar sekitar 2,21 liter sekali jalan.

$$2,21 \text{ liter} \times \text{Rp } 16.150 = \text{Rp}$$

$$35.691 \times 2 \text{ kali perjalanan} = \text{Rp}$$

$$71.382$$

**Tabel 10 Biaya Variabel Distribusi ke Barunagri, Citespong, dan Nagrak**

| Jarak Tempuh (Km) | Bahan Bakar (L) | Harga/Liter | Biaya Transportasi Sekali Jalan | Biaya Transportasi (1 bulan) | Biaya Transportasi (1 tahun) |
|-------------------|-----------------|-------------|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 17,2              | 2,21            | Rp16.150    | Rp35.691                        | Rp71.382                     | Rp856.584                    |

Sumber: Data Diolah Sendiri

### 3. Pojok Tengah dan Keramat

Bahan bakar yang dikeluarkan adalah 7,8 km/liter dan jarak yang ditempuh sekali jalan adalah 11,2 km. maka, pemakaian bahan bakar sekitar 1,44 liter sekali jalan.

$$1,44 \text{ liter} \times \text{Rp } 16.150 = \text{Rp}$$

$$23.256 \times 2 \text{ kali perjalanan} = \text{Rp}$$

$$46.512$$

**Tabel 11 Biaya Variabel Distribusi ke Pojok Tengah dan Keramat**

| Jarak Tempuh (Km) | Bahan Bakar (L) | Harga/Liter | Biaya Transportasi Sekali Jalan | Biaya Transportasi (1 bulan) | Biaya Transportasi (1 tahun) |
|-------------------|-----------------|-------------|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 11,2              | 1,44            | Rp16.150    | Rp23.256                        | Rp46.512                     | Rp558.144                    |

Sumber: Data Diolah Sendiri

4. Pencut

Bahan bakar yang dikeluarkan adalah 7,8 km/liter dan jarak yang ditempuh sekali jalan adalah 10 km. maka, pemakaian bahan bakar sekitar 1,28 liter sekali jalan.

$$1,28 \text{ liter} \times \text{Rp } 16.150 = \text{Rp } 20.672 \times 2 \text{ kali perjalanan} = \text{Rp } 41.244$$

**Tabel 12 Biaya Variabel Distribusi ke Pencut**

| Jarak Tempuh (Km) | Bahan Bakar (L) | Harga/Liter | Biaya Transportasi Sekali Jalan | Biaya Transportasi (1 bulan) | Biaya Transportasi (1 tahun) |
|-------------------|-----------------|-------------|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 10                | 1,28            | Rp16.150    | Rp20.672                        | Rp41.244                     | Rp496.128                    |

Sumber: Data Diolah Sendiri

5. Pasir Ipis dan Genteng

Bahan bakar yang dikeluarkan adalah 7,8 km/liter dan jarak yang ditempuh sekali jalan adalah 9,2 km. maka, pemakaian bahan bakar sekitar 1,18 liter sekali jalan.

$$1,29 \text{ liter} \times \text{Rp } 16.150 = \text{Rp}$$

$$19.057 \times 2 \text{ kali perjalanan} = \text{Rp } 38.114$$

**Tabel 13 Biaya Variabel Distribusi ke Pasir Ipis dan Genteng**

| Jarak Tempuh (Km) | Bahan Bakar (L) | Harga/Liter | Biaya Transportasi Sekali Jalan | Biaya Transportasi (1 bulan) | Biaya Transportasi (1 tahun) |
|-------------------|-----------------|-------------|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 9,2               | 1,18            | Rp16.150    | Rp19.057                        | Rp38.114                     | Rp457.368                    |

Sumber: Data Diolah Sendiri

6. Pagerwangi, Bukanagara dan Genteng

Bahan bakar yang dikeluarkan adalah 7,8 km/liter dan jarak yang ditempuh sekali jalan adalah 23,1 km. maka, pemakaian bahan bakar sekitar 2,96 liter sekali jalan.

$$2,96 \text{ liter} \times \text{Rp } 16.150 = \text{Rp}$$

$$47.804 \times 2 \text{ kali perjalanan} = \text{Rp } 95.608$$

**Tabel 14 Biaya Variabel Distribusi ke Pagerwangi, Bukanagara dan Genteng**

| Jarak Tempuh (Km) | Bahan Bakar (L) | Harga/Liter | Biaya Transportasi Sekali Jalan | Biaya Transportasi (1 bulan) | Biaya Transportasi (1 tahun) |
|-------------------|-----------------|-------------|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 23,1              | 2,97            | Rp16.150    | Rp47.804                        | Rp95.608                     | Rp1.147.296                  |

Sumber: Data Diolah Sendiri

7. Cibolang, Kampung Baru, Nyampai

Bahan bakar yang dikeluarkan adalah 7,8 km/liter dan jarak yang ditempuh sekali jalan adalah 33,1 km. maka, pemakaian bahan bakar sekitar 4,25 liter sekali jalan.

$$4,25 \text{ liter} \times \text{Rp } 16.150 = \text{Rp } 68.637 \times 2 \text{ kali perjalanan} = \text{Rp } 137.274$$

**Tabel 15 Biaya Variabel Distribusi ke Cibolang, Kampung Baru, dan Nyampai**

| Jarak Tempuh (Km) | Bahan Bakar (L) | Harga/Liter | Biaya Transportasi Sekali Jalan | Biaya Transportasi (1 bulan) | Biaya Transportasi (1 tahun) |
|-------------------|-----------------|-------------|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 33,1              | 4,25            | Rp16.150    | Rp68.637                        | Rp137.274                    | Rp1.647.288                  |

Sumber: Data Diolah Sendiri

8. Pasir Halang dan Cijanggal

Bahan bakar yang dikeluarkan adalah 7,8 km/liter dan jarak yang ditempuh sekali jalan adalah 32,6 km. maka, pemakaian bahan bakar sekitar 4,18 liter sekali jalan.

$$4,18 \text{ liter} \times \text{Rp } 16.150 = \text{Rp } 67.507 \times 2 \text{ kali perjalanan} = \text{Rp } 135.014$$

**Tabel 16 Biaya Variabel Distribusi ke Pasir Halang dan Cijanggal**

| Jarak Tempuh (Km) | Bahan Bakar (L) | Harga/Liter | Biaya Transportasi Sekali Jalan | Biaya Transportasi (1 bulan) | Biaya Transportasi (1 tahun) |
|-------------------|-----------------|-------------|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 32,6              | 4,18            | Rp16.150    | Rp67.507                        | Rp135.014                    | Rp1.620.168                  |

Sumber: Data Diolah Sendiri

**Perhitungan Biaya Transportasi Distribusi Barang Waserda**

Setelah mengetahui biaya variabel bahan bakar antar jadwal pengiriman barang waserda, selanjutnya adalah menghitung keseluruhan biaya transportasi antar jadwal pengiriman barang waserda

untuk mengetahui biaya transportasi tertinggi dan terendah. Berikut adalah tabel-tabel biaya transportasi antar jadwal distribusi barang waserda.

Untuk menghitung depresiasi truk L 300, biaya depresiasi sebesar Rp 110.160.000 dibagi 192 jadwal distribusi (dalam 1 bulan ada 16 jadwal distribusi) hingga biaya depresiasi satu kali jadwal distribusi sebesar Rp 573.750, untuk perbulan biaya depresiasi menjadi Rp 1.147.500, dan pertahun biaya depresiasi sebesar 13.770.000 per jadwal pengiriman.

Untuk menghitung biaya gaji sopir dan petugas distribusi, biaya gaji sebesar Rp 64.800.000 dibagi 192 jadwal distribusi (dalam 1 bulan ada 16 jadwal distribusi) hingga biaya gaji 1 kali jadwal distribusi sebesar Rp 337.500, untuk perbulan

biaya gaji sebesar Rp 675.000, dan pertahun biaya gaji sebesar Rp 8.100.000 per jadwal pengiriman.

Untuk menghitung biaya variabel:

- Biaya ganti oli sebesar Rp 1.500.000 dibagi 192 jadwal distribusi (dalam 1 bulan ada 16 jadwal distribusi) hingga biaya ganti oli 1 kali jadwal distribusi sebesar Rp 7.812, untuk perbulan biaya ganti oli Rp 15.624, dan pertahun biaya ganti oli sebesar Rp 187.488 per jadwal pengiriman.
- Biaya servis mobil sebesar Rp 2.000.000 dibagi 192 jadwal distribusi (dalam 1 bulan ada 16 jadwal distribusi) hingga biaya servis mobil per jadwal distribusi sebesar Rp 10.416, untuk perbulan biaya servis mobil sebesar Rp 20.832, dan

pertahun servis mobil sebesar Rp 249.984 per jadwal pengiriman.

- Biaya ganti ban sebesar Rp 10.400.000 dibagi 192 jadwal distribusi (dalam 1 bulan ada 16 jadwal distribusi) hingga biaya ganti ban per jadwal distribusi sebesar Rp 54.166, untuk perbulan biaya ganti ban sebesar Rp 108.332, dan pertahun biaya ganti ban sebesar Rp 1.299.984 per jadwal pengiriman.

**Tabel 17 Biaya Transportasi Suntenjaya**

| Keterangan                        | Biaya Transportasi   |
|-----------------------------------|----------------------|
| Depresiasi Kendaraan              | Rp 13.770.000        |
| Gaji Sopir dan Petugas Distribusi | Rp 8.100.000         |
| Bahan Bakar                       | Rp 1.352.712         |
| Ganti Oli                         | Rp 187.488           |
| Servis Mobil                      | Rp 249.984           |
| Ganti Ban                         | Rp 1.299.984         |
| <b>TOTAL</b>                      | <b>Rp 24.960.168</b> |

Sumber: Data Diolah Sendiri

**Tabel 18 Biaya Transportasi Barunagri, Citespong, dan Nagrak**

| Keterangan                        | Biaya Transportasi |
|-----------------------------------|--------------------|
| Depresiasi Kendaraan              | Rp 13.770.000      |
| Gaji Sopir dan Petugas Distribusi | Rp 8.100.000       |
| Bahan Bakar                       | Rp 856.584         |
| Ganti Oli                         | Rp 187.488         |
| Servis Mobil                      | Rp 249.984         |

|              |                      |
|--------------|----------------------|
| Ganti Ban    | Rp 1.299.984         |
| <b>TOTAL</b> | <b>Rp 24.464.040</b> |

Sumber: Data Diolah Sendiri

**Tabel 19 Biaya Transportasi Pojok Tengah dan Keramat**

| Keterangan                        | Biaya Transportasi   |
|-----------------------------------|----------------------|
| Depresiasi Kendaraan              | Rp 13.770.000        |
| Gaji Sopir dan Petugas Distribusi | Rp 8.100.000         |
| Bahan Bakar                       | Rp 558.144           |
| Ganti Oli                         | Rp 187.488           |
| Servis Mobil                      | Rp 249.984           |
| Ganti Ban                         | Rp 1.299.984         |
| <b>TOTAL</b>                      | <b>Rp 24.165.600</b> |

Sumber: Data Diolah Sendiri

**Tabel 20 Biaya Transportasi Pencut**

| Keterangan                        | Biaya Transportasi   |
|-----------------------------------|----------------------|
| Depresiasi Kendaraan              | Rp 13.770.000        |
| Gaji Sopir dan Petugas Distribusi | Rp 8.100.000         |
| Bahan Bakar                       | Rp 496.128           |
| Ganti Oli                         | Rp 187.488           |
| Servis Mobil                      | Rp 249.984           |
| Ganti Ban                         | Rp 1.299.984         |
| <b>TOTAL</b>                      | <b>Rp 24.103.584</b> |

Sumber: Data Diolah Sendiri

**Tabel 21 Biaya Transportasi Pasir Ipis, dan Genteng**

| Keterangan                        | Biaya Transportasi   |
|-----------------------------------|----------------------|
| Depresiasi Kendaraan              | Rp 13.770.000        |
| Gaji Sopir dan Petugas Distribusi | Rp 8.100.000         |
| Bahan Bakar                       | Rp 457.368           |
| Ganti Oli                         | Rp 187.488           |
| Servis Mobil                      | Rp 249.984           |
| Ganti Ban                         | Rp 1.299.984         |
| <b>TOTAL</b>                      | <b>Rp 24.064.824</b> |

Sumber: Data Diolah Sendiri

**Tabel 22 Biaya Transportasi Pagerwangi, Bukanagara, dan Genteng**

| Keterangan                        | Biaya Transportasi   |
|-----------------------------------|----------------------|
| Depresiasi Kendaraan              | Rp 13.770.000        |
| Gaji Sopir dan Petugas Distribusi | Rp 8.100.000         |
| Bahan Bakar                       | Rp 1.147.296         |
| Ganti Oli                         | Rp 187.488           |
| Servis Mobil                      | Rp 249.984           |
| Ganti Ban                         | Rp 1.299.984         |
| <b>TOTAL</b>                      | <b>Rp 24.754.752</b> |

Sumber: Data Diolah Sendiri

**Tabel 23 Biaya Transportasi Cibolang, Kampung Baru, Nyampai**

| Keterangan                        | Biaya Transportasi   |
|-----------------------------------|----------------------|
| Depresiasi Kendaraan              | Rp 13.770.000        |
| Gaji Sopir dan Petugas Distribusi | Rp 8.100.000         |
| Bahan Bakar                       | Rp 1.647.288         |
| Ganti Oli                         | Rp 187.488           |
| Servis Mobil                      | Rp 249.984           |
| Ganti Ban                         | Rp 1.299.984         |
| <b>TOTAL</b>                      | <b>Rp 25.254.744</b> |

Sumber: Data Diolah Sendiri

**Tabel 24 Biaya Transportasi Pasir Halang, Cijanggal**

| Keterangan                        | Biaya Transportasi   |
|-----------------------------------|----------------------|
| Depresiasi Kendaraan              | Rp 13.770.000        |
| Gaji Sopir dan Petugas Distribusi | Rp 8.100.000         |
| Bahan Bakar                       | Rp 1.620.168         |
| Ganti Oli                         | Rp 187.488           |
| Servis Mobil                      | Rp 249.984           |
| Ganti Ban                         | Rp 1.299.984         |
| <b>TOTAL</b>                      | <b>Rp 25.227.624</b> |

Sumber: Data Diolah Sendiri

## PEMBAHASAN

### Biaya Variabel Bahan Bakar Distribusi Barang Waserda

Berikut adalah biaya transportasi bahan bakar yang diambil dari tabel 9 sampai tabel 16.

**Tabel 25 Seluruh Biaya Variabel Bahan Bakar Antar TPK**

| No           | Jadwal Distribusi Barang Waserda | Biaya Variabel Bahan Bakar |
|--------------|----------------------------------|----------------------------|
| 1.           | Suntenjaya                       | Rp 1.352.712               |
| 2.           | Barunagri, Citespong, Nagrak     | Rp 856.584                 |
| 3.           | Pojok Tengah, Keramat            | Rp 558.144                 |
| 4.           | Pencut                           | Rp 496.128                 |
| 5.           | Pasir Ipis, Genteng              | Rp 457.368                 |
| 6.           | Pagerwangi, Bukanagara, Genteng  | Rp 1.147.296               |
| 7.           | Cibolang, Kampung Baru, Nyampai  | Rp 1.647.288               |
| 8.           | Pasir Halang, Cijanggal          | Rp 1.620.168               |
| <b>TOTAL</b> |                                  | <b>Rp 8.135.688</b>        |

Sumber: Data Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel 3.21 di atas, dapat dilihat untuk jadwal distribusi Suntenjaya mengeluarkan biaya variabel bahan bakar sebesar Rp 1.352.712, jadwal distribusi Barunagri, Citespong, dan Nagrak mengeluarkan biaya variabel bahan

bakar sebesar Rp 856.584, jadwal distribusi Pojok Tengah dan Keramat mengeluarkan biaya variabel bahan bakar sebesar Rp 558.144, jadwal distribusi Pencut mengeluarkan biaya variabel bahan bakar sebesar Rp 496.128, jadwal distribusi Pasir Ipis dan Genteng mengeluarkan biaya variabel bahan bakar sebesar Rp 457.368, jadwal distribusi Pagerwangi, Bukanagara, dan Genteng mengeluarkan biaya variabel bahan bakar sebesar Rp 1.147.296, jadwal distribusi Cibolang, Kampung Baru, dan Nyampai mengeluarkan biaya variabel bahan bakar sebesar Rp 1.647.288, dan jadwal distribusi Pasir Halang dan Cijanggel mengeluarkan biaya variabel bahan bakar sebesar Rp 1.620.168.

#### **Perbandingan Biaya Transportasi Tertinggi dan Terendah**

Berikut adalah perbandingan biaya transportasi tertinggi dan terendah dari jadwal distribusi barang waserda:

***Tabel 26 Perbandingan Biaya Transportasi Dari Tertinggi Hingga Terendah***

| No | Jadwal Distribusi Barang Waserda | Biaya Transportasi |
|----|----------------------------------|--------------------|
| 1. | Cibolang, Kampung Baru, Nyampai  | Rp 25.227.624      |
| 2. | Pasir Halang, Cijanggel          | Rp 25.227.624      |
| 3. | Suntenjaya                       | Rp 24.960.168      |
| 4. | Pagerwangi, Bukanagara, Genteng  | Rp 24.754.752      |
| 5. | Barunagri, Citespong, Nagrak     | Rp 24.464.040      |
| 6. | Pojok Tengah, Keramat            | Rp 24.165.600      |
| 7. | Pencut                           | Rp 24.103.584      |
| 8. | Pasir Ipis, Genteng              | Rp 24.064.824      |

*Sumber: Data Diolah Sendiri*

Dilihat dari tabel 3.22 di atas, biaya transportasi tertinggi untuk truk L 300 adalah jadwal distribusi barang waserda ke TPK Cibolang, Kampung Baru, dan Nyampai dengan biaya sebesar Rp 25.227.624 dengan jarak tempuh 33,1 km. Sedangkan biaya transportasi terendah adalah jadwal distribusi barang waserda ke TPK Pasir Ipis dan Genteng dengan biaya sebesar

Rp 24.064.824 dengan jarak tempuh adalah 16,2 km. Selisih antara biaya transportasi tertinggi dan terendah adalah Rp 1.182.800, sedangkan selisih jarak keseluruhan adalah 16,9 km.

Bila dihitung rata-rata dari biaya transportasi dengan jarak tempuh, untuk jadwal distribusi ke TPK Cibolang, Kampung Baru, dan Nyampai memiliki rata-rata biaya sebesar Rp 762.164. Sedangkan untuk jadwal distribusi TPK Pasir Ipis dan Genteng memiliki rata-rata biaya sebesar Rp 1.423.954.

Dapat dilihat dari perhitungan rata-rata, TPK Pasir Ipis dan Genteng memiliki rata-rata biaya lebih tinggi daripada TPK Cibolang, Kampung Baru, dan Nyampai dengan selisih Rp 661.790.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari penjelasan di bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk perhitungan biaya transportasi distribusi barang waserda antar TPK, biaya variabel yang dihitung hanyalah bahan bakar untuk jarak tempuh truk L 300.
2. Untuk perbandingan biaya transportasi tertinggi dan terendah antar jadwal distribusi, diketahui bahwa jadwal distribusi barang waserda TPK Cibolang, Kampung Baru, dan Nyampai mengeluarkan biaya transportasi tertinggi sebesar Rp 25.227.624. Sedangkan jadwal distribusi barang waserda ke TPK Pasir Ipis dan Genteng mengeluarkan biaya transportasi

terendah sebesar Rp 24.064.824. Selisih antara biaya transportasi tertinggi dan terendah adalah Rp 1.182.800. Namun, nilai rata-rata biaya TPK Pasir Ipis dan Genteng sebesar Rp 1.423.954, lebih besar daripada TPK Cibolang, Kampung Baru, dan Nyampai yang rata-rata biaya sebesar Rp 762.164 dengan selisih Rp Rp 661.790.

### **Saran**

Berdasarkan perhitungan mengenai biaya transportasi, saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode lain untuk perkiraan keadaan jalan yang tidak selalu lancar. Saran untuk perusahaan, kendaraan untuk TPK Pasir Ipis dan Genteng bisa

digabungkan dengan truk Colt Diesel bersama dengan jadwal distribusi Pamecelan dan Nagrak jika kapasitas memungkinkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Olivia, Okky. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik, dan Tahapan Penelitian yang Harus Dilakukan* (online). (<https://buku.kompas.com/read/2127/metode-penelitian-kualitatif-pengertian-karakteristik-dan-tahapan-penelitian-yang-harus-dilakukan>, diakses tanggal 23 Juni 2023)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta